

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiap perusahaan pasti banyak melakukan investasi yang cukup besar pada aset tetap. Aset tetap merupakan bagian utama yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan di mana aset ini digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pada PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengartikan aset tetap sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan pada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Melihat begitu pentingnya aset tetap bagi perusahaan maka pengendalian untuk aset tetap menjadi tugas yang sangat penting, untuk itu diperlukan suatu perancangan dan pengawasan terhadap pencatatan aset tetap untuk menangani aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perancangan dan pengawasan ini diharapkan dapat menghindarkan aset tetap perusahaan dari hal-hal yang tidak diinginkan baik secara fisik maupun administrasi.

Aset tetap mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam setiap jenis perusahaan, demikian juga pada SMF Bina Farma yang berkedudukan di Jl. Tulus Bakti 5 A, Madiun, Jawa Timur, 63139. SMF Bina Farma adalah sekolah yang dikelola oleh Yayasan Yohanes Gabriel. SMF Bina Farma memiliki aset tetap yang cukup besar di mana aset tetap tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, ruang kerja guru dan di laboratorium di mana

di dalam laboratorium tersebut banyak sekali penggunaan aset tetapnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu manajemen aset atau inventarisasi yang tepat dengan tujuan agar aset tetap dapat dikelola dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya atau dengan kata lain untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan akan penyelewengan aset tetap, mengingat aset tetap yang merupakan kekayaan SMF Bina Farma menyangkut sejumlah dana yang besar. Penyelewengan-penyelewengan yang terjadi biasanya dapat berupa hilangnya aset tetap milik SMF Bina Farma. Pada SMF Bina Farma terdapat daftar aset tetap yang hanya memuat jenis dan kuantitas aset tetap namun tidak diperbaharui keberadaan aset tetap tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas mengenai manajemen aset tetap atau inventarisasi sehingga diharapkan dapat diperoleh informasi yang tepat dan akurat mengenai daftar aset tetap SMF Bina Farma.

1.2. Pokok Bahasan

Dalam laporan magang ini, penulis akan membahas mengenai cara perancangan daftar aset tetap yang meliputi pengkodean, penelusuran keadaan aset dan penghitungan jumlah aset tetap pada SMF Bina Farma yang diterapkan melalui pencatatan secara manual serta pengawasan terhadap aset tetap dengan cara memeriksa aset tetap yang dimiliki SMF Bina Farma pada kartu inventaris sehingga didapatkan daftar aset tetap yang benar dan terbaru.

1.3. Tujuan

Untuk mengetahui cara perancangan daftar aset tetap yang meliputi pengkodingan, penelusuran keadaan aset dan penghitungan jumlah aset tetap pada SMF Bina Farma yang diterapkan melalui pencatatan secara triannual serta pengawasan aset tetap dengan cara memeriksa aset tetap yang dimiliki SMF Bina Farma pada kartu inventaris sehingga didapatkan daftar aset tetap yang benar dan terbaru.

1.4. Manfaat

Akademis :

Sebagai latihan mengaplikasikan teori ke dalam praktik yang nyata dan untuk membandingkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik nyata. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan referensi dalam melakukan penelitian yang lainnya.

Praktik :

1. Untuk memudahkan SMF Bina Farma dalam mencatat dan mengawasi keberadaan aset tetap.
2. Untuk memberikan daftar aset tetap yang terbaru pada SMF Bina Farma melalui kartu inventaris yang sudah diperiksa kebenarannya.

1.5. Ruang Lingkup

Luasnya masalah praktik akuntansi untuk aset tetap membuat penulis harus membuat batasan atau ruang lingkup masalah pada penulisan laporan magang ini,

guna mendapatkan laporan magang yang terarah dan tepat. Untuk itu penulis membatasi ruang lingkup masalah pada cara perancangan dan pengawasan aset tetap untuk menghasilkan informasi yang terbaru pada SMF Bina Farma.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi bagi pembaca, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan secara singkat permasalahan dalam magang yang terdiri dari: latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika magang.

BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan uraian mengenai landasan teori aset tetap (aset), inventarisasi aset tetap, fungsi inventarisasi aset.

BAB 3: HASIL ORIENTASI TUGAS AKHIR MAGANG

Bab ini berisikan gambaran umum institusi, jadwal pelaksanaan, ikhtisar kegiatan, dan hasil atau temuan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis dan pembahasan mengenai hasil atau temuan pada SMF Bina Farma.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang ditarik dari bab-bab sebelumnya dan saran untuk memperbaiki operasional institusi.